

ANALISIS PERSEBARAN RUANG TERBUKA HIJAU MENGUNAKAN *GOOGLE EARTH PRO* DI KECAMATAN BULELENG, KABUPATEN BULELENG

Putu Arya Wirya Arta^a, I Wayan Krisna Eka Putra^a, I Gede Yudi Wisnawa^a

^aProgram Studi Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha
email: aryawirya2002@gmail.com

ABSTRACT

Along with the increase in population density and socio-economic activities in an urban area, there is a decrease in the availability of land and the sustainability of green spaces. This research aims to map the distribution of Green Open Space (RTH) in Buleleng Sub-district. This research uses descriptive analysis method by interpreting Satellite Image with On Screen Digitization method using Google Earth Pro software in secondary data acquisition and conducting Ground Check in primary data acquisition. As for the results of this study, based on the results of visual interpretation of satellite images using Google Earth Pro software, in the Green Open Space of Buleleng Sub-district, Agricultural Green Area dominates with an area of 2756.21 Ha from the total area of Green Open Space in Buleleng Sub-district of 2871.94 Ha. The distribution of this Green Open Space has been spread evenly in each village and sub-district within Buleleng Sub-district.

Keywords: *Distribution Analysis, Green Open Space, Google Earth Pro*

INTISARI

Seiring dengan adanya peningkatan kepadatan penduduk dan aktivitas sosial ekonomi pada suatu wilayah perkotaan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap ketersediaan lahan dan kelestarian RTH. Penelitian ini bertujuan memetakan persebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Buleleng. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan melakukan interpretasi Citra Satelit dengan metode Digitasi *On Screen* menggunakan perangkat lunak *Google Earth Pro* dalam pemrolehan data sekunder dan melakukan Ground Check dalam pemrolehan data primer. Adapun hasil penelitian ini, Berdasarkan dari hasil interpretasi visual citra satelit menggunakan perangkat lunak *Google Earth Pro*, pada Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Buleleng, Kawasan Hijau Pertanian mendominasi dengan luas 2756,21 Ha dari total luas Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng sebesar 2871,94 Ha. Persebaran Ruang Terbuka Hijau ini telah tersebar secara merata di setiap wilayah Desa dan Kelurahan yang terdapat dalam cakupan Kecamatan Buleleng.

Kata kunci: Analisis Persebaran, Ruang Terbuka Hijau, *Google Earth Pro*

1. Pendahuluan

Seiring dengan adanya peningkatan kepadatan penduduk dan aktivitas sosial ekonomi pada suatu wilayah perkotaan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap ketersediaan lahan dan kelestarian RTH. Dengan menjaga keseimbangan antara lingkungan alam dan binaan, penyelenggara ruang terbuka hijau berusaha untuk mempertahankan lahan sebagai area penyerapan air. Keberadaan ruang terbuka hijau tidak hanya bermanfaat bagi penduduk dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, asri, dan bersih, tetapi juga membantu meningkatkan harmoni lingkungan perkotaan. Ancaman terhadap kualitas lingkungan di suatu daerah mungkin terjadi jika ruang terbuka hijau semakin berkurang, yang berpotensi menyebabkan pencemaran di wilayah tersebut (Y.Domu, 2021) dalam Setya Pramesthi (2023).

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area tanah yang utamanya ditumbuhi oleh vegetasi, yang dirancang untuk melindungi habitat, menyediakan fasilitas lingkungan dan perkotaan, menjaga infrastruktur, serta mendukung kegiatan pertanian (Firdaus, 2012). Upaya yang dapat dilakukan dalam penanggulangan RTH di wilayah perkotaan yakni dengan memberikan informasi terkait sebaran persebaran RTH pada wilayah perkotaan, informasi tersebut salah satunya dapat berupa Peta (Q. Aini, 2021).

Citra satelit adalah teknologi yang sangat penting saat ini karena memiliki resolusi spasial tinggi dan dapat mencakup wilayah yang luas, serta mampu menampilkan objek sesuai dengan detail permukaan bumi, sehingga menjadikannya sebagai sumber informasi yang akurat (Mahardika, 2015). Penelitian ini menggunakan salah satu sumber pengolahan data citra satelit, contohnya adalah Google Earth Pro, yang dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pengukuran jarak dan luas, digitalisasi layar, impor data koordinat teks, dan perhitungan luas serta jarak dengan efisien (Utomo, 2015). Kecamatan Buleleng merupakan sebuah

Kecamatan yang berada di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Ibu Kota dari Kabupaten Buleleng terletak di Kecamatan Buleleng. Kecamatan Buleleng terdiri dari 17 Kelurahan dan 12 Desa dengan jumlah penduduk sebanyak 154,400 jiwa. Penting untuk melakukan pemetaan sebaran RTH di Kecamatan Buleleng guna memperoleh informasi Geospasial terkini mengenai RTH di wilayah tersebut. Hal ini akan memberikan data Geospasial yang mendukung dalam perencanaan pemanfaatan lahan di masa depan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Digitasi On Screen dan *Ground Check*. Digitasi On Screen adalah proses interpretasi citra satelit yang dilakukan secara visual. Sementara itu, *Ground Check* bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian antara hasil interpretasi citra satelit yang diperoleh menggunakan perangkat lunak *Google Earth Pro* dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Teknik pengolahan data yakni dengan cara melakukan interpretasi visual dengan unsur-unsur interpretasi Citra Satelit menggunakan perangkat lunak *Google Earth Pro* dalam menganalisis persebaran RTH di Kecamatan Buleleng dan perangkat lunak ArcGIS 10.8 yang digunakan sebagai pendukung dalam pembuatan peta sehingga menghasilkan peta persebaran RTH di Kecamatan Buleleng dan alat GPS Garmin digunakan dalam mendukung pelaksanaan *Ground Check*.

Analisis tingkat akurasi hasil interpretasi citra satelit dibandingkan dengan kondisi di lapangan dilakukan menggunakan data dari *Ground Check*. *Ground Check* bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian hasil interpretasi citra satelit. Hasil analisis dianggap baik atau sesuai jika akurasi lebih dari 80% atau kesalahannya kurang dari 20% dibandingkan dengan kondisi di lapangan. Terdapat rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran interpretasi

Perhitungan tingkat kebenaran interpretasi :

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Kebenaran Interpretasi} \\ & = \frac{\text{Jumlah Titik Benar}}{\text{Jumlah Titik Survey}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. Hasil dan Pembahasan

a. Persebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng

Berdasarkan hasil interpretasi visual citra satelit menggunakan Software Google Earth Pro, persebaran Ruang Terbuka Hijau seperti pekarangan, pemakaman, pertamanan kota, pertanian, dan sarana olahraga yang telah dipetakan menggunakan data hasil interpretasi visual citra satelit dengan Software Google Earth Pro divisualisasikan sebagai berikut:

1. **Kawasan Hijau Pekarangan**
Berdasarkan peta sebaran ruang terbuka hijau di Kecamatan Buleleng, Kawasan Hijau Pekarangan di Kecamatan Buleleng memiliki pola persebaran yang acak dan bervariasi.
2. **Kawasan Hijau Pemakaman**
Berdasarkan peta sebaran ruang terbuka hijau di Kecamatan Buleleng, Kawasan Hijau Pemakaman di Kecamatan Buleleng memiliki pola persebaran yang teratur.
3. **Kawasan Hijau Pertamanan Kota**
Berdasarkan peta sebaran ruang terbuka hijau di Kecamatan Buleleng, Kawasan Hijau Pertamanan Kota di Kecamatan Buleleng memiliki pola persebaran yang teratur.
4. **Kawasan Hijau Pertanian**
Berdasarkan peta sebaran ruang terbuka hijau di Kecamatan Buleleng,

Kawasan Hijau Pertanian di Kecamatan Buleleng memiliki pola persebaran yang acak dan mengelompok.

5. **Kawasan Hijau Sarana Olahraga**
Berdasarkan peta sebaran ruang terbuka hijau di Kecamatan Buleleng, Kawasan Hijau Sarana Olahraga di Kecamatan Buleleng memiliki pola persebaran yang teratur.

Peta sebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng, yang merupakan hasil interpretasi visual citra satelit menggunakan Software Google Earth Pro, dapat dicermati pada Gambar 1. Sementara itu, luas RTH per Desa dan Kelurahan di Kecamatan Buleleng dapat dicermati pada Tabel 2.

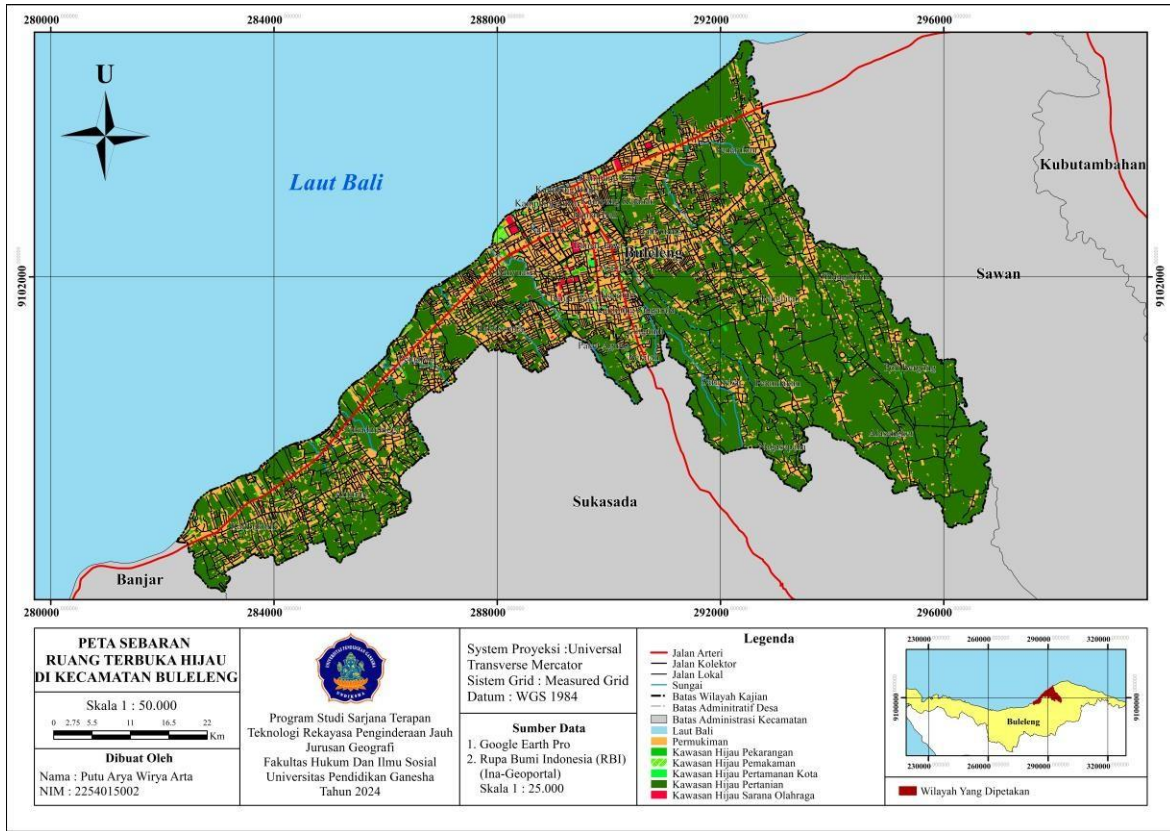
Berdasarkan perhitungan tingkat kebenaran interpretasi, kebenaran interpretasi visual dengan kondisi lapangan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng memiliki tingkat kebenaran 100% (baik). Perhitungan tingkat akurasi ini dapat dicermati pada Tabel 1. Perhitungan tingkat kebenaran interpretasi:

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Kebenaran Interpretasi} \\ & = \frac{\text{Jumlah Titik Benar}}{\text{Jumlah Titik Survey}} \times 100\% \\ & = \frac{30}{30} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Tabel 1. Peta Tingkat Kebenaran interpretasi

Hasil Interpretasi	Jumlah Titik Sample	Keadaan Lapangan		Tingkat Akurasi
		Benar	Salah	
Ruang Terbuka Hijau	30	30		100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer



Gambar 1. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng

Tabel 2. Luas Ruang Terbuka Hijau Per Desa dan Kelurahan di Kecamatan Buleleng

Luas Ruan Terbuka Hijau per Desa di Kecamatan Buleleng							
No	Desa/ Kelurahan	Kawasan Hijau					Luas Total
		Pekarangan	Pemukaman	Pertamanan Kota	Pertanian	Sarana Olahraga	
1	Alasangker	1,76	0,25	-	447,55	0,14	449,70
2	Anturan	2,94	0,61	-	186,28	0,22	190,06
3	Baktiseraga	6,16	0,22	-	91,08	0,42	97,88
4	Jinangdalem	1,71	0,61	-	192,45	0,22	195,00
5	Kalibukbuk	8,52	-	-	168,67	0,02	177,21
6	Astina	2,13	-	-	0,03	0,28	2,43
7	Banjar Bali	0,49	-	-	-	0,11	0,60
8	Banjar Jawa	2,45	0,25	1,91	1,07	2,78	8,45
9	Banjar Tegal	9,74	1,08	-	5,96	2,17	18,94
10	Banyuasri	7,48	5,59	0,51	53,34	7,29	74,20
11	Banyuning	2,94	1,29	-	261,48	1,91	267,62
12	Beratan	1,11	0,56	-	14,54	-	16,20
13	Kaliuntu	3,39	-	-	0,98	0,22	4,58
14	Kampung Anyar	0,14	2,04	-	-	-	2,18

15	Kampung Bugis	0,37	-	-	-	-	0,37
16	Kampung Kajanan	0,11	-	-	0,17	0,12	0,40
17	Kampung Singaraja	0,02	-	-	-	-	0,02
18	Kampung Baru	2,95	0,74	0,38	6,05	1,84	11,96
19	Kendran	2,03	1,73	0,01	2,97	-	6,74
20	Liligundi	1,66	0,84	-	16,33	-	18,83
21	Paket Agung	1,75	-	1,00	49,70	-	52,46
22	Penarukan	2,71	1,07	0,01	250,12	-	253,91
23	Nagasepaha	0,05	-	-	71,79	-	71,84
24	Pemaron	5,68	-	-	66,62	0,06	72,36
25	Penglatan	0,97	0,55	-	185,92	0,08	187,52
26	Petandakan	1,04	0,09	-	144,41	-	145,54
27	Poh Bergong	0,56	0,08	-	213,17	0,10	213,90
28	Sarimekar	0,10	-	201,10	-	0,03	201,24
29	Tukad Mungga	4,50	0,46	-	124,43	0,20	129,58
Total Luas		75,49	18,22	3,82	2756,21	18,20	2871,94

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng dari hasil interpretasi visual menggunakan *Software Google Earth Pro* yang lebih jelasnya dapat di lihat dalam peta sebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng pada Gambar 4.2, halaman 42. Terdapat 5 klasifikasi RTH di Kecamatan Buleleng yakni Kawasan Hijau Pekarangan, Kawasan Hijau Pemakaman, Kawasan Hijau Pertamanan Kota, Kawasan Hijau Pertanian, dan Kawasan Hijau Sarana Olahraga, dengan luas RTH per Desa dan Kelurahan Sebagai berikut :

1. Desa Alasangker, RTH yang tersebar di Desa Alasangker yakni Seluas 449,70 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Alasangker terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 1,76 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,25 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 447,55 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,14 Ha. Total luas RTH di Desa Alasangker seluas 449,70 Ha. Desa Anturan, RTH yang tersebar di Desa

Anturan yakni Seluas 190,06 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Anturan terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,94 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,61 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 186,28 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,22 Ha.

2. Desa Baktiseraga, RTH yang tersebar di Desa Baktiseraga yakni Seluas 97,88 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Baktiseraga terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 6,16 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,22 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 91,08 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,42 Ha.
3. Desa Jinangdalem, RTH yang tersebar di Desa Jinangdalem yakni Seluas 195,00 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Jinangdalem terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 1,71 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,61 Ha,

- Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 192,45 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,22 Ha.
4. Desa Kalibukbuk, RTH yang tersebar di Desa Kalibukbuk yakni Seluas 177,21 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Kalibukbuk terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 8,52 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 168,67 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,02 Ha.
 5. Kelurahan Astina, RTH yang tersebar di Kelurahan Astina yakni Seluas 2,43 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Astina terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,13 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 0,03 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,28 Ha.
 6. Kelurahan Banjar Bali, RTH yang tersebar di Kelurahan Banjar Bali yakni Seluas 0,60 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Banjar Bali terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,49 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,11 Ha.
 7. Kelurahan Banjar Jawa, RTH yang tersebar di Kelurahan Banjar Jawa yakni Seluas 8,45 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Banjar Jawa terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,45 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,25 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 1,91 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 1,07 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 2,78 Ha.
 8. Kelurahan Banjar Tegal, RTH yang tersebar di Kelurahan Banjar Tegal yakni Seluas 18,94 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Banjar Tegal terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 9,74 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 1,08 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 5,96 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 2,17 Ha.
 9. Kelurahan Banyuasri, RTH yang tersebar di Kelurahan Banyuasri yakni Seluas 74,20 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Banyuasri terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 7,48 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 5,59 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 0,51 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 53,34 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 7,29 Ha.
 10. Kelurahan Banyuning, RTH yang tersebar di Kelurahan Banyuning yakni Seluas 267,48 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Banyuning terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,94 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 1,29 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 261,48 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 1,91 Ha.
 11. Kelurahan Beratan, RTH yang tersebar di Kelurahan Beratan yakni Seluas 16,20 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Beratan terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 1,11 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,56 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 14,54 Ha,
 12. Kelurahan Kaliuntu, RTH yang tersebar di Kelurahan Kaliuntu yakni Seluas 4,58 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Kaliuntu terdiri dari Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 3,39 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 0,98 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,22 Ha.
 13. Kelurahan Kampung Anyar, RTH yang tersebar di Kelurahan Kampung Anyar Seluas 2,18 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Kampung Anyar terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,14 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 2,04 Ha.
 14. Kelurahan Kampung Bugis, RTH yang tersebar di Kelurahan Kampung Bugis Seluas 0,37 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kampung Bugis terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,37 Ha,
 15. Kelurahan Kampung Kajian, RTH yang tersebar di Kelurahan Kampung

- Kajanan Seluas 0,40 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Kampung Kajanan terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,11 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 0,17 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,12 Ha.
16. Kelurahan Kampung Singaraja, RTH yang tersebar di Kelurahan Kampung Singaraja Seluas 0,02 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Kampung Singaraja terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,02 Ha.
 17. Kelurahan Kampung Baru, RTH yang tersebar di Kelurahan Kampung Baru Seluas 11,96 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Kampung Baru terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,95 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,74 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 0,38 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 6,05 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 1,84 Ha.
 18. Kelurahan Kendran, RTH yang tersebar di Kelurahan Kendran Seluas 6,74 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Kendran terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,03 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 1,73 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 0,01 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 2,97 Ha.
 19. Kelurahan Liligundi, RTH yang tersebar di Kelurahan Liligundi Seluas 18,83 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Liligundi terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 1,66 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,84 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 16,33 Ha.
 20. Kelurahan Paket Agung, RTH yang tersebar di Kelurahan Paket Agung Seluas 52,46 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Paket Agung terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 1,75 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 1,00 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 49,70 Ha.
 21. Kelurahan Penarukan, RTH yang tersebar di Kelurahan Penarukan Seluas 253,91 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Kelurahan Penarukan terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 2,71 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 1,07 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 0,01 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 250,12 Ha.
 22. Desa Nagasepaha, RTH yang tersebar di Desa Nagasepaha Seluas 71,84 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Nagasepaha terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,05 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 71,79 Ha.
 23. Desa Pemaron, RTH yang tersebar di Desa Pemaron Seluas 72,36 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Pemaron terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 5,68 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 66,62 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,06 Ha.
 24. Desa Penglatan, RTH yang tersebar di Desa Penglatan Seluas 187,52 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Penglatan terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,97 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,55 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 185,92 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,08 Ha.
 25. Desa Petandakan, RTH yang tersebar di Desa Petandakan Seluas 145,54 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Petandakan terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 1,04 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,09 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 144,41 Ha.
 26. Desa Poh Bergong, RTH yang tersebar di Desa Poh Bergong Seluas 213,90 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Poh Bergong terdiri dari

yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,56 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,08 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 213,17 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,10 Ha.

27. Desa Sarimekar, RTH yang tersebar di Desa Sarimekar Seluas 201,24 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Sarimekar terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 0,10 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan Luas 0,38 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,03 Ha.
28. Desa Tukad Mungga, RTH yang tersebar di Desa Tukad Mungga Seluas 129,58 Ha, luas tersebut dikarenakan RTH di Desa Tukad Mungga terdiri dari yakni Kawasan Hijau Perkarangan dengan Luas 4,50 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan Luas 0,46 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan Luas 124,43 Ha, Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan Luas 0,20 Ha.

Persebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng didominasi oleh Kawasan Hijau Pertanian yang mencakup luas 2756,21 Ha sehubungan dengan banyaknya lahan pertanian di Kecamatan Buleleng. Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng telah tersebar secara merata di setiap Desa dan Kelurahan di Kecamatan Buleleng.

4. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dari proses interpretasi visual citra satelit menggunakan Software Google Earth Pro, Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng terbagi dalam 5 klasifikasi dengan luas (Ha), yaitu Kawasan Hijau Perkarangan

dengan luas 75,49 Ha, Kawasan Hijau Pemakaman dengan luas 18,22 Ha, Kawasan Hijau Pertamanan Kota dengan luas 3,82 Ha, Kawasan Hijau Pertanian dengan luas 2756,21 Ha, dan Kawasan Hijau Sarana Olahraga dengan luas 18,20 Ha. Kawasan Hijau Pertanian mendominasi dengan luas 2756,21 Ha dari total luas Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Buleleng sebesar 2871,94 Ha. Persebaran Ruang Terbuka Hijau ini telah tersebar secara merata di setiap wilayah Desa dan Kelurahan yang terdapat dalam cakupan Kecamatan Buleleng.

Daftar Rujukan

- Kudus, D. I. K., Mahardika, S. Y., Nugraha, A. L., & Awaluddin, M. (2015). *Jurnal Geodesi Undip Agustus 2015 Jurnal Geodesi Undip Agustus 2015*. 4, 35-45.
- Mahrurnisya, N., & Mukshin, D. (2023). Identifikasi Potensi Ketersediaan Lahan Ruang Terbuka Hijau Publik di Palmerah Jakarta Barat. 2, 129-138.
- Qori Aini. (2021). *Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pemetaan dan Evaluasi Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang Selatan*.
- Republika.co.id. 2023. *Google Earth Pro*. <https://tekno.republika.co.id/>
- Studi, P., Geomatika, T., Teknik, F., Soetomo, U., & No, J. S. (2023). *Analisis Sebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kota Surabaya Bagian Timur Nanda*. 1(1).